

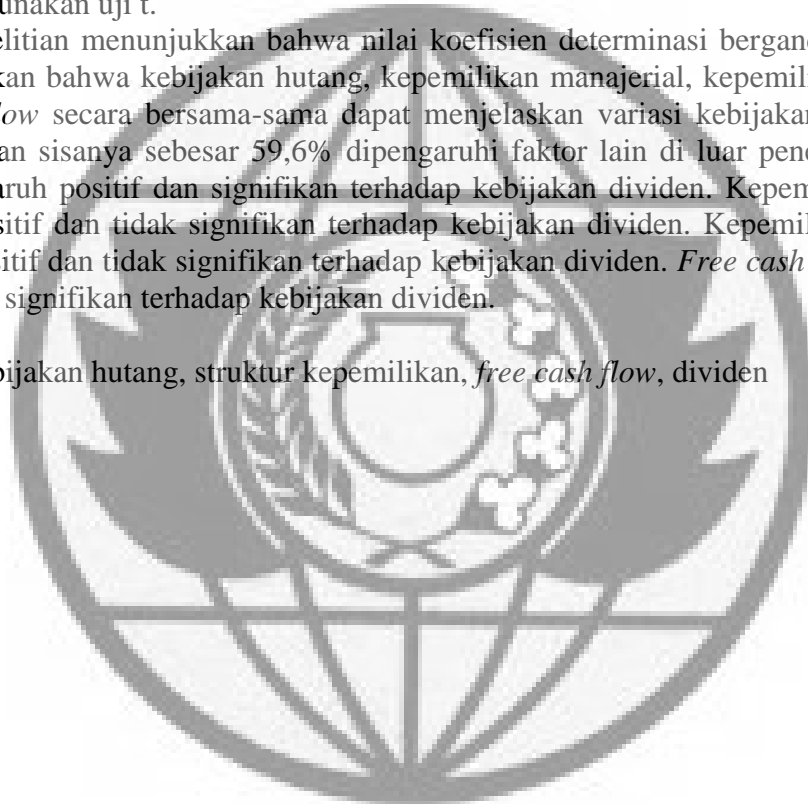
## INTISARI

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang, struktur kepemilikan dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang berstruktur kepemilikan institusional dan manajerial, serta membagikan dividen terhadap pemegang saham yang *go public* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji F dan koefisien determinasi berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi berganda sebesar 40,4% yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *free cash flow* secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi kebijakan dividen sebesar 40,4%, sedangkan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. *Free cash flow* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: kebijakan hutang, struktur kepemilikan, *free cash flow*, dividen



## ABSTRACT

The decision of dividend sharing is one of problems that mostly experienced by company. The management often encounters obstacle to decide whether to share its dividend or to restraint the profit or to re-invest to the projects which have greater profits in order to increase the growth of the company. This research is meant to test and to analyze the influence of debt policy, ownership structure, and free cash flow to the dividend policy.

The samples are manufacturing companies with a structured of institutional and managerial ownership, and to share dividend to the stakeholders which have gone public in Indonesia Stock Exchange during 2011-2014 periods. The analysis technique has been done by using multiple linear regressions analysis with the F test and multiple coefficient determinations, and the hypothesis test is done by using t test.

The result of this research shows that the value of multiple coefficient determinations is 40.4% shows that simultaneously debt policy, managerial ownership, institutional ownership, and free cash flow are able to explain the variation of dividend share 40.4%. Meanwhile, the rest 59.6% is influenced by other factors outside the research. The debt policy has significant and positive influence to the dividend policy. The managerial ownership does not have any significant but positive influence to the dividend policy. The institutional ownership does not have any significant but positive influence to the dividend policy. Free cash flows do does not have any significant but positive influence to the dividend policy.

**Keywords:** *Debt Policy, Ownership Structure, Free cash flow, dividend.*

